

# PENGARUH SETING RUANG DAN AKTIFITAS MANUSIA TERHADAP PERILAKU PENGUNJUNG DI RUANG PUBLIK

I Komang Indra Wira Pranata<sup>1</sup>, A.A. Gede Rai Remawa<sup>2</sup>

Program Studi Desain, Program Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Denpasar, Denpasar

Surel: <sup>1</sup>Indrawira.komang@gmail.com

Vitruvian vol 11 no 3 Juni 2022

Diterima: 10 02 2022

Direvisi: 24 06 2022

Disetujui: 27 06 2022

Diterbitkan: 30 06 2022

## ABSTRAK

Keberadaan ruang-ruang publik menjadi tempat bertemunya aktifitas antar manusia, manusia pada dasarnya memiliki perilaku yang berbeda-beda didalam melakukan aktifitas yang kerap dipengaruhi oleh seting ruang dan kondisi ruang yang tersedia. Interaksi antar manusia dalam menggunakan ruang publik khususnya area sirkulasi, memberikan respon yang berbeda sehingga dipandang penting melakukan penelitian mengenai aspek apa saja yang mempengaruhi perilaku manusia dalam aktifitasnya mengakses area sirkulasi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami perilaku manusia terhadap ruang dan area sirkulasi sehingga dapat memberikan solusi terhadap permasalahan di lapangan mengenai sirkulasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah content analysis dengan pendekatan teori Windley & Scheidt. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara online mengenai artikel yang membahas tentang perilaku manusia pada ruang publik, khususnya yang berkaitan dengan sirkulasi. Hasil yang diperoleh bahwa keterkaitan sirkulasi di ruang publik dengan suasana ruang yang tercipta dari setting ruang dan peran perilaku manusia mempengaruhi perilaku manusia lain terhadap lingkungan sekitar. Hal ini terjadi akibat adanya interaksi manusia dengan manusia dan interaksi manusia dengan ruang.

**Kata Kunci:** ruang publik, sirkulasi, perilaku, interaksi.

## ABSTRACT

*The existence of public spaces is a meeting place for activities between humans, humans basically have different behaviors in carrying out activities which are often influenced by space settings and available space conditions. The interaction between humans in using public spaces, especially the circulation area, gives a different response so it is considered important to conduct research on what aspects affect human behavior in their activities to access the circulation area. This study aims to understand human behavior towards the circulation space and area so that it can provide solutions to problems in the field regarding circulation. The method used in this research is content analysis with the theoretical approach of Windley & Scheidt. Data collection is done by online observation of articles that discuss human behavior in public spaces, especially those related to circulation. The results obtained are that the relationship between circulation in public spaces and the atmosphere created by space settings and the role of human behavior affects the behavior of other humans towards the surrounding environment. This happens due to human interaction with humans and human interaction with space.*

**Keywords:** public spaces, circulation, behavior, interaction.

## PENDAHULUAN

Peningkatan kebutuhan manusia terhadap ruang publik di kota-kota besar diakibatkan oleh meningkatnya populasi manusia baik berdasarkan kelahiran maupun yang diakibatkan oleh urbanisasi. Sentralisasi pembangunan yang terjadi diberbagai daerah di Indonesia yang tidak

terencana dengan baik juga mengakibatkan timbulnya banyak permasalahan yang berkaitan dengan sirkulasi manusia pada bangunan. Permasalahan seperti meningkatnya kebutuhan akan area-area publik dan minimnya ketersediaan lahan akibat dari pembangunan yang berpusat pada satu kawasan mengakibatkan

penumpukan jumlah pengguna fasilitas baik yang bersifat interior atau dalam ruangan maupun eksterior atau luar ruangan.

Keberadaan ruang-ruang publik menjadi tempat bertemunya aktifitas antar manusia, manusia pada dasarnya memiliki perilaku yang berbeda-beda didalam melakukan aktifitas yang kerap dipengaruhi oleh setting ruang dan kondisi ruang yang tersedia. Khususnya pada area sirkulasi, manusia sering menunjukkan perilaku yang berbeda-beda, seperti pemilihan jalur, orientasi serta model interaksi yang ditunjukkan, sehingga hal tersebut dipandang penting bagi desainer dan arsitek untuk menentukan rancangan yang tepat untuk dapat memenuhi kebutuhan serta dapat mempengaruhi perilaku manusia sesuai dengan apa yang diharapkan.

Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Ade Syoufa dan Helen Hapsari (2012) dengan judul Pengaruh Pola Sirkulasi Pusat Perbelanjaan Mall Terhadap Pola Penyebaran Pengunjung, dengan studi kasus Mall Margo City dan Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Pynkyawati, et al. (2014) dengan judul Kajian Efisiensi Desain Sirkulasi pada Fungsi Bangunan Mall Dan Hotel BTC.

Menurut Cryill M. Haris (1975) menyebutkan bahwa sirkulasi merupakan suatu pola lalu lintas atau pergerakan yang terdapat dalam suatu area atau bangunan. Sedangkan jalur sirkulasi merupakan area yang biasa digunakan siapa saja anak muda, orang dewasa, anak-anak serta laki-laki dan perempuan dalam mengakses ruang yang menjadi tujuan, selain berjalan pada area sirkulasi manusia kerap melakukan berbagai aktifitas yang erat kaitannya dengan perilaku individu.

Interaksi antar manusia dalam menggunakan area sirkulasi memberikan respon yang berbeda sehingga dipandang penting melakukan penelitian mengenai aspek apa saja yang mempengaruhi perilaku manusia dalam aktifitasnya mengakses area sirkulasi.

## METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analys* yaitu mengkaji literatur yang didapat melalui artikel penelitian yang sudah ada dengan Teori utama yang diambil dari teori Windley &

Scheidt sebagai dasar penentuan poin-poin penelitian untuk menggambarkan dan membuktikan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Mencari dan mengumpulkan literatur berupa penelitian sebelumnya yang dianggap serupa dan mendukung penelitian yang akan dilakukan.
2. Menyusun dan menguraikan literatur yang didapat secara teratur.
3. Membandingkan serta Mencari adanya unsur baru yang bisa didapat dari literatur yang sudah disusun. Yang erat hubungannya dengan perilaku manusia pada ruang dan era sirkulasi.

Kesimpulan yang didapat berdasarkan fenomena yang terjadi pada area sirkulasi dibuat pada akhir tulisan. Sedangkan untuk teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini adalah teori Windley & Scheidt. Teori Windley & Scheidt dalam Weisman (1981), menjelaskan bahwa atribut yang muncul dari interaksi antar manusia dan lingkungan diantaranya:

1. Kenyamanan (comfort), adalah kondisi lingkungan yang memberikan kenyamanan terhadap pancaindera dan antropometrik.
2. Sosialitas (sociality), adalah kemampuan individu dalam melaksanakan interaksi dalam setting tertentu
3. Aksesibilitas (accessibility), adalah kemudahan akses
4. Adaptabilitas (adaptability), adalah kemampuan suatu area dalam mengakomodir aktifitas yang berbeda.
5. Rangsangan inderawi (sensory stimulation), adalah kualitas dan intensitas rangsangan sebagai pengalaman yang dirasakan.
6. Kontrol (control), adalah kemampuan suatu area menciptakan batas ruang dan wilayah kekuasaan.
7. Aktifitas (activity), adalah perilaku individu yang terjadi berulang pada suatu area.
8. Kesusakan (crowdedness), adalah kepadatan yang dirasakan individu dalam suatu area.
9. Privasi (privacy), adalah sisi individualisme dari individu yang tidak menginginkan gangguan dari interaksi orang lain.

10. Makna (meaning), adalah kemampuan suatu lingkungan atau area dalam menyajikan maksud.
11. Legabilitas (legability), adalah kemampuan suatu area dalam memberikan tanda untuk menentukan hubungan dan arah

Sebelas poin di atas akan menjadi atribut dalam mengkaji penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan perilaku manusia pada area sirkulasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai sirkulasi manusia pada ruang publik tidak dapat dipisahkan dengan aktifitas serta perilaku manusia, aspek-aspek yang mempengaruhi perilaku manusia salah satunya adalah ruang-ruang yang memiliki kesan serta kemampuannya yang secara otomatis tercipta dari area sirkulasi tersebut. Berbagai macam aktifitas terjadi bersamaan antara individu dengan individu lainya seperti berjalan, berlari, berjalan sambil mengobrol dan masih banyak lagi.

Permasalahan muncul ketika berbagai aktifitas yang dilakukan manusia terjadi bersamaan di dalam jalur sirkulasi pada area publik, untuk memahami teori Menurut Windley & Scheidt dalam Weisman maka diambil beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan dikelompokan berdasarkan lokasi penelitian yaitu penelitian yang dilakukan di Indonesia dan penelitian yang dilakukan di luar Indonesia, hal tersebut dipandang penting mengingat perbedaan kebiasaan dan kebudayaan serta faktor pendorong penelitian tersebut dilakukan menjadi wajib untuk dipertimbangkan, sehingga dapat dijadikan sebagai gambaran kondisi lapangan dan menarik kesimpulan.

### A. Konsep Perilaku Teritorialitas di Kawasan Pasar Sudirman Pontianak. Kurniadi, Pramitasari, & Wijono

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dengan cara observasi, dan wawancara dilapangan terhadap permasalahan zonasi pada area sirkulasi pengunjung pasar sudirman Pontianak, permasalahan muncul ketika pemerintah Pontianak mendirikan tenda jualan untuk pedagang kaki lima yang ternyata menghalangi pedagang yang sudah memiliki toko di area pasar tersebut. Dari analisa yang

dilakukan ternyata sebagian besar pemilik toko merasa terganggu dengan keberadaan PKL yang berada di depan toko mereka karena merusak pemandangan, serta menghalangi jalur sirkulasi pengunjung yang mengarah ke toko mereka, Upaya kontrol yang dilakukan pemilik toko agar dagangannya tetap terlihat dengan cara menciptakan teritori secara personal dengan cara menciptakan teritorial baru pada area sidewalk toko yang dimana seharusnya menjadi area sirkulasi pengunjung.

Kebutuhan pengunjung terhadap area sidewalk sebagai jalur sirkulasi dan melihat-lihat menjadi terganggu. mengakibatkan banyak pengunjung yang berjalan di bahu jalan hingga badan jalan yang mengganggu pengendara kendaraan.

Kebutuhan lahan parkir dikawasan pasar juga terganggu akibat dari tenda pedagang PKL yang berdiri. juru parkir pasar juga berusaha menciptakan teritori baru dengan memarkirkan kendaraan di badan jalan, sehingga jalur sirkulasi kendaraan bermotor ikut terganggu.

Maka dua jenis pengguna sirkulasi yaitu pengunjung yang berjalan kaki serta pengguna kendaraan yang melintas pada jalan menjadi terganggu akibat dari penciptaan area teritorial secara non formal.

### B. Pengaruh lingkungan terhadap perilaku manusia : studi terhadap perilaku penonton bioskop. Fathul Lubadin Nuqul

Penelitian ini dilakukan pada bioskop permata di Jogjakarta dengan fokus melakukan observasi terhadap perilaku pengunjung, dari data lapangan yang didapat perilaku pengunjung dipengaruhi oleh suasana ruang dan area-area sirkulasi di dalam ruang yang tercipta akibat dari perilaku pengunjung lain. Pada kasus ini ruang ruang di dalam bioskop menjadi bertambah sesak akibat dari banyak pengunjung yang merokok baik pada ruang lobby bioskop maupun pada area ruang bioskop sehingga pada area sirkulasi tampak perilaku pengunjung menjadi lebih agresif, serta acuh tak acuh terhadap pengunjung lain serta interaksi antar pengunjung menjadi berkurang.

### C. Pengamatan Behavior System Di Kentucky Fried Chicken (Kfc) Kawasan Megamas Manado. Bakhtiar.

Penelitian ini dilakukan dilatar belakangi oleh munculnya fenomena kegagalan didalam proyek arsitektur sehingga muncul keinginan untuk menguji bagaimana perilaku manusia terkait desain dan arsitektur yang telah diwujudkan, metode penelitian dilakukan dengan *Behaviour Mapping* melalui pengamatan terhadap perilaku pengunjung di Kentucky Fried Chicken (KFC) kawasan Megamas Manado tepatnya di kompleks jalan Piere Tandean yang memiliki 3 pintu masuk dan 1 pintu masuk tambahan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan pengunjung yang datang berjalan kaki, dengan kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat lebih memilih lokasi pintu yang paling dekat dengan arah masuk yang digunakan, serta pengunjung yang telah masuk pada bagian dalam bangunan, berorientasi pada counter makanan dan informasi yang tersedia di counter makanan yang kemudian memilih counter makanan yang paling sepi dengan harapan mendapatkan makanan yang diinginkan dengan lebih cepat, serta pengunjung yang datang dengan pasangan cenderung melakukan antri secara berdampingan sedangkan pengunjung yang datang secara berkelompok cenderung antri secara individual.

Permasalahan baru muncul ketika pengunjung yang antri secara berdampingan menggunakan area antri yang lebih besar dari biasanya sehingga menimbulkan pergeseran posisi antri yang disediakan, padahal area antri yang disediakan tersebut telah terorientasi dengan counter makanan didepannya.

### D. Tourists Spatial Behaviour in Urban Destinations: The Effect of Prior Destination Experience. Caldeira & Kastenholz.

Penelitian ini menguji seberapa pengaruh pengalaman seseorang terhadap perilaku spasial wisatawan yang sudah pernah berkunjung beberapa kali dibandingkan dengan wisatawan yang baru pertama kali datang pada suatu tempat.

Berdasarkan penelitian ini dapat dibedakan dua tipe perilaku pengunjung, yang pertama pengunjung yang sudah datang beberapa kali cenderung langsung mengarah kepada tujuan yang mereka

inginkan ditambah mereka sudah mengetahui jalur-jalur sirkulasi yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. sedangkan perilaku yang kedua adalah pengunjung yang baru pertama datang yang cenderung menelusuri hampir seluruh jalur sirkulasi dengan berjalan pelan sembari melihat-lihat hal-hal menarik yang dapat mereka saksikan.

Kelemahan pada penelitian ini adalah pemantauan dilakukan hanya selama satu hari bukan selama kunjungan mereka.

### E. Being Together in Urban Parks: Connecting Public Space. Leisure, and Diversity Peters

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan akibat dari terjadinya masalah politik yang cukup serius mengenai integrasi sosial dalam masyarakat multi kultural dan masyarakat imigran sebagai respon dari dorongan pemerintah Belanda kepada masyarakat asli belanda untuk melakukan interaksi terhadap masyarakat pendatang atau imigran di ruang publik, penelitian ini dilakukan dengan observasi serta wawancara terhadap masyarakat di area publik seperti taman kota khususnya pada area-area sirkulasi yang sering dilalui masyarakat. Hasilnya sedikit interaksi yang terjadi antara dua kelompok masyarakat tersebut kendati demikian berdasarkan wawancara masyarakat imigran tetap dihargai oleh masyarakat asli Belanda.

Interaksi yang jarang terjadi tersebut dipengaruhi oleh pengalaman terkait isu sosial yang terjadi ditambah lagi kebiasaan masyarakat asli memang tidak memiliki kebiasaan untuk menyapa dan melakukan interaksi yang banyak terhadap orang yang tidak mereka kenal, sehingga fenomena yang terjadi berdasarkan penelitian ini sangat wajar terjadi walaupun sebenarnya tidak ada masalah serius antara golongan masyarakat tersebut.

**Tabel 1.** Tabel Hasil Analisis Jurnal Tentang Perilaku Manusia Terhadap Sirkulasi

No.	Judul	kajian	metode	Seting area sirkulasi	atribut
1.	Konsep Perilaku Teritorialitas di Kawasan Pasar Sudirman Pontianak	Menguji perilaku kontrol yang dilakukan pedagang, pejalan kaki dan juru parkir.	Metode kuantitatif	Area sirkulasi pada pasar sudirman pontianak	-kontrol -privasi
2.	Pengaruh lingkungan terhadap perilaku manusia : studi terhadap perilaku penonton bioskop	Menguji pengaruh lingkungan terhadap perilaku pengunjung pada area lobby dan bioskop.	Metode kualitatif	Area sirkulasi lobby dan ruang bioskop	-kesesakan
3.	Pengamatan Behavior System Di Kentucky Fried Chicken (Kfc) Kawasan Megamas Manado.	Menguji perilaku pengunjung terhadap bangunan Kentucky Fried Chicken (Kfc) terkait sirkulasi dan orientasi pengunjung	Behaviour mapping	Keseluruhan bangunan khususnya pada area makan	- Aksesibilitas
4.	Being Together in Urban Parks: Connecting Public Space	Eksplorasi interaksi masyarakat asli Belanda dengan masyarakat imigran	Etnografi	Area sirkulasi pada taman kota dan ruang publik	-sosialitas -aktifitas
5.	Tourists Spatial Behaviour in Urban Destinations: The Effect of Prior Destination Experience	Menguji pengaruh pengalaman seseorang terhadap perilaku spasial temporer wisatawan yang pernah berkunjung beberapa kali dengan wisatawan yang baru pertama kali datang pada suatu tempat.	Metode pendekatan spasial	Sirkulasi pada destinasi wisata	-place

Sumber : Indra wira, 2021

Berdasarkan lima konten diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengunjung memberikan respon dengan memilih jalur tercepat atau terdekat disekitarnya untuk mencaai tujuan seperti yang ditunjukkan oleh penelitian pada konten (1) dan (3), kemudian dapat dilihat pula bahwa faktor keleluasaan yang diberikan oleh ruang juga mempengaruhi manusia dalam memilih posisi dan jalur sirkulasi yang hendak digunakan seperti pada penelitian pada konten (2) dan (3), serta pengalaman yang dimiliki manusia turut serta mempengaruhi perilakunya di ruang sirkulasi seperti pada konten (4), pengalaman terkait isu sosial mempengaruhi interaksi manusia dengan manusia lain serta konten (5) menunjukan pengalaman berkunjung juga mempengaruhi aktifitas yang dilakukan di ruang sirkulasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Keterkaitan sirkulasi di ruang publik dengan suasana ruang yang tercipta dari setting ruang dan peran perilaku manusia mempengaruhi perilaku manusia lain terhadap lingkungan sekitar. Hal ini terjadi akibat adanya interaksi manusia dengan manusia dan interaksi manusia dengan ruang.

Melalui penelitian dan penjabaran diatas menunjukkan tujuh dari sebelas atribut perilaku manusia terhadap area sirkulasi publik menurut teori Windley & Scheidt muncul sebagai poin penting dalam penelitian namun tidak menutup kemungkinan jika penelitian ini diperluas maka akan melengkapi sebelas atribut tersebut.

### Saran/Rekomendasi

Tidak dipungkiri penelitian ini masih memiliki kekurangan yang tentu saja berpengaruh pada hasil penelitiannya, sehingga diharapkan penelitian serupa dimasa depan dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dan inspirasi dengan menambahkan jumlah konten penelitian serta menambahkan literatur-literatur yang relevan sehingga menghasilkan sintesa dan luaran yang lebih komperhensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar. (2017). Pengamatan Behavior System Di Kentucky Fried Chicken (Kfc) Kawasan Megamas Manado, *Jurnal Fraktal* Volume 2 No.2 November 2017.
- Caldeira, A. M., & Kastenholz, E. (2018). Tourists Spatial Behaviour in Urban Destinations: The Effect of Prior Destination Experience. *Journal of Vacation Marketing*, 20(10),
- Harris, Cyril M. (1975). *Dictionary of Architecture and Construction*. McGrawHill, Inc, United Stated of America.
- Weisman, G. D. (1981). Man Environment Model. *Journal of Man-Environment Relations*, 1(2).
- Kurniadi, F., Pramitasari, D., & Wijono, D. (2013). Konsep Perilaku Teritorialitas di Kawasan Pasar Sudirman Pontianak.
- Nuqul, F. L. (2005). Pengaruh lingkungan terhadap perilaku manusia: studi terhadap perilaku penonton bioskop. *Psikoislamika*, 2(2), 20-34.
- Peters, K. (2010). Being together in urban parks: Connecting public space, leisure, and diversity. *Leisure Sciences*, 32(5), 418-433.